

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari & Lestari, 2017)

Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan (Novari & Lestari, 2017).

Menurut Munawaroh (2014) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya Safitri (2016). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi investor. Bagi seorang investor peningkatan nilai perusahaan merupakan

suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. (Prihapsari, 2015)

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. (Suwardika dan Mustanda, 2017)

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *over value* data *under value*. *Price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Faktor lain yang dikatakan mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat

menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama (Novari dan Lestari, 2016). Kaitan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan adalah Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Selain ukuran perusahaan rasio keuangan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang yang akan diprediksi menguntungkan oleh investor sehingga investor akan tertarik merespon sinyal positif yang diberikan, sehingga nilai perusahaan meningkat (Kusumayanti,2016). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan

dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Kaitannya dengan nilai perusahaan adalah Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

GAPMMI: Industri makanan dan minuman. (2020,Desember 10) Diakses pada 15 Januari 15,2020 dari artikel ilmiah industri.kontan.co.id/news/ menurut Adhi S Lukman industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang masih tumbuh positif pada triwulan II tahun 2020 setelah tertekan berat akibat dampak Covid-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II tahun 2020 industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan. Investasi di sektor industri makanan dan minuman sampai semester 1 tahun 2020 juga masih diminati, hampir menembus angka Rp 30 miliar. Namun Mengutip data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor consumer goods hanya terkoreksi 12,01 %, lebih rendah dari koreksi yang menimpa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bahkan masih menurun 23,13% sejak awal tahun atau secara year-to-date (Ytd).

Pelemahan yang menimpa indeks barang konsumsi jugatidak separah indeks sektoral lain, seperti properti dan *real estate* yang menurun hingga 32,84% serta indeks sektor aneka industri yang terkoreksi hingga 31,81% jika dilihat dengan teliti, sebenarnya indeks sektor barang konsumsi tertolong oleh sejumlah saham produsen makanan dan minuman, yang beberapa diantaranya masih mencatatkan pertumbuhan positif. Saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) misalnya, mencatatkan return positif 15,61% secara ytd. Produsen air minuman dalam kemasan (amdk), PT Akasha Wira International Tbk (ADES) masih menguat6,7% sejak awal tahun. Dua jawara emiten produsen makanan dan minuman, yakniPT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) serta PT Indofood CBP Sukses MakmurTbk (ICBP) memang masih terkoreksi sejak awal tahun. Namun, koreksi yang menimpa dua saham grup Salim ini masih berada di bawah koreksi sektoral dan IHSG, yakni masing-masing melemah 10,09% dan 9,42% sejak awal tahun.

Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Makanan & Minuman

| NO | KODE | PERUSAHAAN | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|-----------|-------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 472 | 256 |
| 2 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 1,783 | 1,880 |
| 3 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 4,400 | 3,740 |
| 4 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 9,575 | 8,700 |
| 5 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 6,850 | 6,325 |
| 6 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 9,517 | 9,413 |
| 7 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 2,710 | 2,040 |
| 8 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk | 130 | 130 |
| 9 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo | 1,360 | 1,360 |

| | | | | |
|----|------|---------------------------------|-------|-------|
| | | Tbk | | |
| 10 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 500 | 500 |
| 11 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 1,565 | 2,420 |
| 12 | STTP | Siantar Top Tbk | 9,500 | 7,550 |
| 13 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk | 1,600 | 1,600 |
| 14 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk | 1,100 | 1,100 |
| 15 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 302 | 302 |
| 16 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 100 | 100 |
| 17 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 500 | 470 |
| 18 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 1,270 | 525 |
| 19 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | 116 | 116 |

Pada penelitian sebelumnya oleh novari dan lestari (2016); Rudangga (2016) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian sebelumnya oleh Riyadi (2019); Haryadi (2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian oleh riyadi (2019) suwardi dan mustanda (2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian sebelumnya oleh Muharramah dan Hakim (2021) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Novari dan Lestari (2017), perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan periode pengamatan. Pada penelitian Novari dan Lestari (2017), property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sedangkan pada penelitian ini objek yang digunakan

adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini memilih menggunakan periode penelitian selama tahun 2017- 2021. Alasan peneliti dalam memilih tahun tersebut karena peneliti menggunakan periode tahun terbaru. Selain itu penelitian sebelumnya tidak ditampikan untuk fenomena apa yang terjadi. Dalam penelitian ini ditemukan fenomena pada sektor perusahaan pada variabel penelitian yang di peroleh hasilnya terdapat fenomena yang fluktuasi pada periode tahun 2017–2021. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai variabel

Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah ada Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Bagi Dunia Keilmuan

Diharap hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi ilmuwan untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang Akuntansi keuangan, serta landasan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Objek Penelitian

Untuk Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual dan meningkatkan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari dalam melakukan penganalisan tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian yaitu supaya lebih fokus terhadap isi pada permasalahan dan untuk mencegah terjadinya perluasan pembahasan yang dapat berkaitan dengan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. Isi dalam batasan masalah tersebut ialah : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset*(ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

- A. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- B. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

1. Menjelaskan Populasi dan Sampel
2. Menjelaskan Metode yang digunakan
3. Analisa Kebutuhan

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian

BAGIAN AKHIR SKRIPSI.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.